

BUKU CERITA ANAK DWIBAHASA JAWA-INDONESIA

Kenalkan Literasi Sejak Dini, Lestarikan Bahasa Daerah

SAAT ini, ketersediaan bahan literasi untuk jenjang anak usia dini atau pembaca awal sangat minim, terutama yang bermuatan bahasa lokal. Padahal bahan literasi bermuatan lokal sangat diperlukan untuk pelestarian bahasa, pengembangan kebudayaan, serta perubahan sikap terhadap lingkungan. Bagi anak-anak, literasi bermuatan lokal sangat penting, karena selain untuk lebih dekat dengan bahasanya sendiri, juga diharapkan bisa menjaga dan mempertahankan bahasanya di masa depan.



KR-Joko Santoso

Peluncuran buku cerita anak dwibahasa bergambar Balai Bahasa Jawa Tengah.

ini bisa lebih mengeratkan kerja sama, komunikasi, dan sinergi anggota komunitas yang terdiri penulis, penerjemah, ilustrator, penyunting, dan pengatah (*layout*) dalam menghasilkan produk terbaik.

Peluncuran diikuti peserta perwakilan komunitas literasi yang lolos seleksi,

Jawa-Indonesia bergambar sekarang. Para pegiat literasi memiliki tanggung jawab besar menghasilkan karya bahan bacaan anak berkualitas sesuai usia. Ia mengapresiasi karya komunitas yang visualisasinya banyak menampilkan gambar. Karena gambar dan warna akan memudahkan

membaca, khususnya anak-anak.

Heru Kurniawan menegaskan pentingnya mengenalkan literasi sejak dini. Di sisi lain, anak perlu suasana dan pengalaman menyenangkan sebagai modal membaca, karena membaca adalah proses mental sepanjang hayat. Semakin se-

baik, akan membuat anak berminat dan tertarik. "Bahkan biarkan buku-buku sampai berserak. Jadikan membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan orangtua," tambahnya.

Menurut Heru, seluruh insan literasi perlu terlibat dalam mengedukasi masyarakat untuk memberikan hak literasi pada anak. Saat ini cukup mengkhawatirkan dengan adanya perubahan pola asuh dan pendidikan anak, di antaranya pemberian gadget kepada buah hati yang cenderung berdampak negatif.

"Ada fase-fase dalam hukum perkembangan anak. Antara lain fase inderawi, transisi dan bergerak. Dengan buku anak-anak bisa berinteraksi menggunakan lima panca inderanya, sedangkan dalam format digital tidak bisa. Pengalaman membaca yang bagus pada masa anak-anak, bermanfaat pada fase yang akan

pelaku penulisan cerita anak di Jateng.

"110 judul buku cerita anak dwibahasa Jawa-Indonesia yang diluncurkan ini sudah melewati tahap seleksi, kurasi, koreksi, penyuntingan serta bimbingan teknis dan penerjemahan bagi penyusun buku yang terpilih. Dengan begitu, dapat dihasilkan buku bacaan anak yang bermutu dan literasi di Jateng semakin meningkat," ujar Kahar.

Menurutnya, kegiatan BBPJT gabungan penulisan dan penerjemahan. "Sebab ketersediaan cerita anak berbahasa daerah atau bahasa Jawa kurang, sehingga jika hanya kegiatan penerjemahan saja kita tidak bisa, kita kekurangan teks berbahasa Jawa," kata Kahar.

"Karena itu digabung, penulisan dan penerjemahan sekaligus. Sebab untuk anak pendidikan usia dini harus ada gambar atau ilustrasinya. Jadi dirancang buku cerita anak bergambar Jawa-Indonesia oleh penulis yang menulis cerita berbahasa Jawa, kemudian penerjemah menerjemahkan ke bahasa Indonesia, ada ilustrator menerjemahkan dalam bentuk grafis, dan ada lagi penyunting yang menyunting kebahasaannya," tandas Kahar.

Salah satu penulis, Trimman Laksana dari Sanggar Jagat Jawa menyambut baik kegiatan ini. Menurutnya, ada tantangan tersendiri dalam menyusun buku untuk segmen anak-anak. "Selain ada keberpihakan terhadap kebutuhan literasi anak, juga bisa menjadi media ekspresi dan silaturahmi para penulis, penyunting, ilustrator, pengatah dan lain-lain. Sema-ga buku-buku yang diluncurkan bisa menambah minat baca anak-anak," katanya.

Buku karya Trimman berjudul 'Dolan ing Desa Kliipoh' turut diluncurkan, mengang-kat tema kearifan lokal dan pelajaran bud pekerti.

(Joko Santoso)



Syarifuddin, Defransisco Dasilva T, Heru Kurniawan, Kahar Dwi Prihantono, Trimman Laksana

antara lain dari Semarang, Pemalang, Banjarnegara, Purwokerto, Banyumas, Magelang, Temanggung, Demak, Grobogan, Purworejo, Surakarta dan daerah lainnya. Hadir dua narasumber, Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Arpus) Provinsi Jawa Tengah Defransisco Dasilva Tavares SP MSI serta akademisi/dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Saizu Purwokerto Dr Heru Kurniawan MA.

Defransisco Dasilva Tavares mengungkapkan besarnya kebutuhan koleksi cerita anak dwibahasa

anak dalam memahami dan berimajinasi.

"Selama ini, pemahaman sebagian besar masyarakat mengenai literasi hanya membaca. Padahal menulis merupakan implementasi lanjutan dari membaca. Dengan demikian, kegiatan sayembara seperti ini perlu diselenggarakan secara konsisten," kata Defransisco.

Dikatakan, program pengembangan budaya baca dan pemberdayaan perpustakaan melalui aksi Bunda Literasi, berdampak positif pada masyarakat dalam mendukung budaya gemar

ring membaca akan semakin baik. Tingkat intensitas membaca pada anak akan menentukan dalam memahami dan merefeksi apa yang terkandung dalam buku tersebut.

"Seiring berkembangnya anak menuju dewasa, kewajiban orangtua mengawal anak dengan membuat senang membaca. Salah satunya dengan membuat pengalaman unik dan menyenangkan bagi anak dalam membaca buku," kata Heru.

Buku dengan cerita yang unik, mendidik, didukung ilustrasi dan layout yang

datang atau masa depannya. Penelitian membuktikan, orang yang cerdas, salah satunya karena sejak kecil rajin membaca," tandas Heru.

Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan BBPJT yang juga panitia kegiatan, Kahar Dwi Prihantono MS menyatakan, sebagai rangkaian kegiatan, diselenggarakan bimbingan teknis penulisan dan penerjemahan, diikuti oleh wakil penyusun buku terpilih. Kegiatan tersebut sekaligus wadah silaturahmi para

WISATA

JELAJAHI KEMEGAHAN KAPAL PESIAR GENTING DREAM

Nikmati Keindahan Laut Sampai Foam Party

MENIKMATI keindahan dan pemandangan di laut lepas bisa menjadi pilihan menarik saat berlibur ke Singapura. Jadi tidak sekadar menjelajahi kota atau belanja. Berlayar mengarungi samudera menggunakan kapal pesiar seperti yang ditawarkan Genting Dream by Resorts World Cruises (RWVC) akan mendatangkan kesan dan pengalaman berharga yang tidak terlupakan.

Berbeda dengan tempat wisata pada umumnya, kemegahan Kapal Pesiar Genting Dream by Resorts World Cruises menawarkan pengalaman menarik, berlayar dengan rute Singapura-Port Klang Malaysia-Singapura.

"Kapal dengan panjang 335 meter ini mampu menampung hingga 4.400 penumpang. Ketinggian mencapai 19 lantai, terdiri 1.674 kamar. Kapal pesiar buatan Jerman ini juga dilengkapi berbagai fasilitas. Seperti musala, medical center, karaoke lounge, restoran untuk breakfast, lunch dan dinner yang bisa difungsikan untuk meeting, gathering atau show," kata Head of Indonesia Sales & Marketing Rastri Sekar Rinukti saat mendampingi rombongan Singapore Tourism Board (STB) Indonesia (Surabaya) di Singapura, beberapa waktu lalu.

Sama halnya naik pesawat, penumpang yang ingin menaiki kapal pesiar harus melewati sejumlah pemeriksaan dan imigrasi. Saat masuk ke dalam

Marina Bay Cruise Centre (MBCC) yaitu pelabuhan dimana kapal-kapal pesiar bersandar, ada dua proses check in yang harus dilewati. Pertama, luggage check-in dengan menunjukkan paspor dan konfirmasi tiket cruise apabila penumpang membawa bagasi. Dilanjutkan self check-in dengan membawa paspor dan tiket cruise. Biasanya sebelum pemeriksaan akan ada peringatan agar penumpang tidak membawa kabel roll, rokok elektrik (vape), alkohol sampai makanan basah dan terbuka.

"Setelah check-in, akan mendapatkan cabin card berisikan nama, titik kumpul darurat, jenis kapal, tanggal keberangkatan, lokasi kamar antara FWD (depan) - MID (tengah) - AFT (belakang), dan nomor kabin atau kamar," terang Rastri.

Tidak hanya megah, Genting Dream Cruise dilengkapi fasilitas olahraga super lengkap berupa kolam renang, mini golf, wall climbing, basket ball, jogging track, tempat gym, rope course dan zipline hingga water slides. Juga tersedia playground bagi wisatawan yang membawa anak kecil yang diawasi langsung petugas sehingga aman.

Begitu pula soal makanan, Genting Dream dilengkapi berbagai restoran rasa bintang lima. Kenyamanan penumpang menjadi prioritas, termasuk bagi



Pemandangan dari atas Kapal Pesiar Genting Dream.

KR-Riyana Ekawati

umat Muslim. Karena kapal pesiar ini merupakan satu-satunya kapal pesiar di Asia yang menawarkan makanan bersertifikasi halal dari United World Halal Development (UNWHD).

"Meski sedang berwisata menikmati keindahan laut, wisatawan (penumpang) tidak perlu khawatir kelaparan. Karena di kapal ini ada snack corner gratis yang ada di deck (lantai) 16 dan selalu buka sampai pukul 02.00 pagi. Seandainya penumpang ingin menikmati menu khusus, ada beberapa restoran super menu dengan harga spesial yang siap melayani sampai pukul 04.00 pagi," jelas Rastri.

Saat berlayar dengan Kapal Pesiar Genting Dream, salah satu aktivitas yang banyak disukai wisatawan adalah foam party. Khusus untuk aktivitas tersebut berbayar, tapi para penumpang tidak perlu khawatir,

pasalnya tiket bisa ditukar dengan minuman dan es krim. Penumpang bisa menikmati foam party (pesta busa) ini di Zouk Beach Club di lantai 17 saat senja sambil menikmati matahari tenggelam. Terdapat disc jockey (DJ) yang memainkan musik terkini, sementara pengunjung bisa menari sambil disemprot busa. Foam party ini lebih didominasi anak-anak dan remaja atau pasangan muda.

Fasilitas hiburan yang tidak boleh terlewatkan adalah pertunjukan di Zodiac Theatre yang ada di Deck 7. Di tempat ini penonton akan menikmati show dengan durasi 45 menit. Dalam show tersebut penonton dibuat kagum dengan pertunjukan opera dengan para pemain yang menggunakan kostum menawan. Tata panggung yang megah serta jalan cerita yang memukau akan memberikan pengalaman tersendiri yang unik dan tidak terlupakan.

Tidak lengkap rasanya jika menikmati liburan tanpa berbelanja. Tersedia berbagai butik yang cukup lengkap, mulai beauty, fashion, jam tangan serta aneka aksesoris lain.

(Riyana Ekawati)



Menikmati aneka kuliner di Kapal Pesiar Genting Dream.

KR-Riyana Ekawati



Wisatawan antusias mengikuti Foam Party saat senja.

KR-Riyana Ekawati